

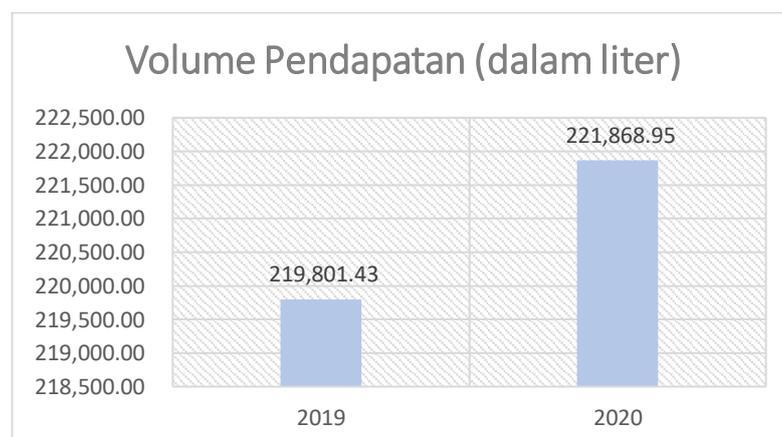
BAB 1

PENDAHULUAN

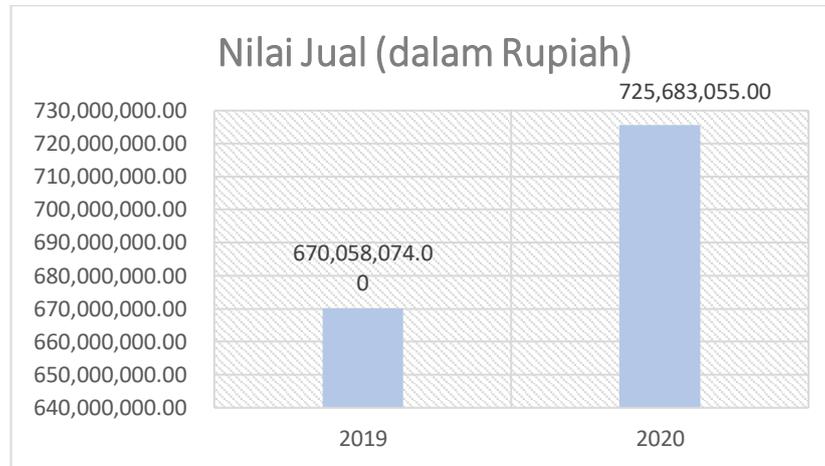
1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan, atau menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mengambil keputusan, dan proses manajemen dalam suatu organisasi. Serta membantu analisa permasalahan dan inovasi baru[1]. Perkembangan sistem informasi saat ini sangat pesat dan cepat, banyak yang menggunakan sistem informasi untuk mempermudah pekerjaan manusia serta mengefesienkan waktu sehingga perusahaan-perusahaan banyak yang sudah menerapkannya. Salah satu jenis sistem informasi yang dapat dikembangkan adalah sistem informasi berbasis web, tidak hanya menampilkan informasi tetapi juga dapat digunakan untuk mengolah data guna memberikan informasi untuk pengambilan keputusan.

Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa perusahaan yang memproduksi susu sapi perah di Indonesia tahun 2019 dan 2020 sangat signifikan dilihat dari volume pendapatan dan nilai jual. Berikut merupakan gambar grafik volume pendapatan dan nilai jual di Indonesia pada tahun 2019 dan 2020.



Gambar 1- 1 Grafik Volume Pendapatan (dalam liter)



Gambar 1- 2 Grafik Nilai Jual (dalam rupiah)

Jika dibandingkan dengan hasil produksi susu sapi di KPSBU memiliki perbedaan yang relevan karena KPSBU menghasilkan susu sapi 130.000 liter perhari dengan harga jual satuannya senilai Rp.6.500,- [2].

Dalam sebuah perusahaan manufaktur, penjualan merupakan suatu proses penting dalam bisnis perusahaan, karena aktivitas penjualan ini merupakan salah satu komponen pendapatan dan pemasukan perusahaan. Melalui aktivitas penjualan dapat ditemukan informasi dan laporan penjualan yang berguna untuk perusahaan, seperti total penjualan dan jumlah transaksi yang terjadi dalam periode waktu tertentu.

Koperasi Peternak Susu Bandung Utara (KPSBU) yang bergerak dalam bidang produsen susu (penjualan susu, pengumpulan susu dari peternak, dan pengolahan susu). KPSBU didirikan pada tahun 1971, koperasi ini pertama kali didirikan oleh sepasang suami istri dari pemilik PT Lembang yang bernama Soebiantoro dan istrinya Afwani Soebiantoro. KPSBU mengolah susu pasteurisasi, susu murni, dan berupa yoghurt.

Aktivitas penjualan ternilai mulai dari KPSBU ke peternak sapi, kemudian susu tersebut dibawa ke pabrik KPSBU untuk dilakukan uji kualitas agar memastikan susu telah memenuhi standar kualitas pada KPSBU. Setelah memenuhi standar kualitas KPSBU, susu akan masuk ke proses selanjutnya yaitu pendinginan agar tidak basi. Kemudian sebagian dari susu yang telah diolah akan dikirim ke Industri Pengolahan

Susu (IPS). Sedangkan sebagian lagi akan dibuat menjadi beberapa olahan susu seperti yoghurt, susu murni, dan susu pasteurisasi selanjutnya olahan tersebut dijual di toko KPSBU. Sebagian dari peternak sapi KPSBU setiap harinya mengumpulkan 140.000 liter. Kemudian sebanyak 130.000 liter susu akan dikirim ke IPS sedangkan sisanya akan dibuat menjadi beberapa susu olahan yang akan dijual di Toko KPSBU. Hasil produksi olahan susu yang ada pada KPSBU akan diberi label *Fresh Time*.

Perusahaan Koperasi Peternak Susu Bandung Utara (KPSBU) menangani pengelolaan Sisa Hasil Usaha koperasi beserta pembagiannya. Sisa Hasil Usaha dibagikan kepada anggota setiap tahunnya, jumlah Sisa Hasil Usaha yang dibagikan ke setiap anggota disesuaikan dengan keputusan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Jumlah Sisa Hasil Usaha pada KPSBU dalam waktu setahun akan diberikan kepada anggota koperasi atau peternak. Besar kecilnya SHU anggota disesuaikan dengan jumlah susu yang disetor dan jumlah simpanan anggota. SHU yang diperoleh berasal dari semua kegiatan usaha yang dilakukan pada KPSBU. Usaha tersebut terdiri dari proses produksi susu dan warung serba ada (*waserda*) Setiap pencatatan SHU mempunyai sistem dengan menggunakan nomor perkiraan, nomor perkiraan yang digunakan dalam transaksi. Di aplikasi yang akan dibuat, transaksi SHU tidak hanya menggunakan cara atau metode nomor perkiraan tetapi juga dengan metode kontribusi penjualan.

Salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh peternak untuk menjadi anggota tetap KPSBU adalah dengan menjadi peternak selama 24 bulan. Selain itu sapi yang digunakan harus sapi yang telah diperah (*Laktasi*). Hal tersebut bertujuan agar jumlah produksi susu pada sapi banyak sehingga harus menggunakan sapi perah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, adapun rumusan masalah dalam pembuatan Proyek Akhir ini:

- a. Bagaimana mengelola perhitungan Sisa Hasil Usaha untuk Anggota menggunakan aplikasi berbasis web?

- b. Bagaimana mengelola pencatatan Sisa Hasil Usaha untuk Anggota menggunakan aplikasi berbasis web?
- c. Bagaimana mengelola jurnal umum, buku besar, dan laporan SHU, Neraca Saldo, Laporan Neraca, Laporan Perubahan Modal, Laporan Simpanan, Laporan Pembagian SHU, Laporan Setoran Susu Anggota, serta Laporan Jurnal Penutup menggunakan aplikasi berbasis web?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penyusunan proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan perhitungan Sisa Hasil Usaha.
- b. Menghasilkan pencatatan Sisa Hasil Usaha.
- c. Menghasilkan jurnal umum, buku besar, dan laporan SHU, Neraca Saldo, Laporan Neraca, Laporan Perubahan Modal, Laporan Simpanan, Laporan Pembagian SHU, Laporan Setoran Susu Anggota, serta Laporan Jurnal Penutup.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang, terdapat pada aplikasi ini:

- a. Dalam proyek akhir ini menggunakan *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan model *Waterfall*. Tahapan waterfall yang terdapat di aplikasi ini sampai dengan tahap pengujian.
- b. Catatan akuntansi yang dihasilkan yaitu, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan neraca, laporan Sisa Hasil Usaha, laporan simpanan, laporan pembagian SHU, laporan setoran susu anggota, laporan perubahan modal, serta laporan jurnal penutup
- c. Metode pengujian hanya menggunakan *Black Box Testing*,
- d. Aplikasi ini tidak menangani simpan pinjam.
- e. Sisa Hasil Usaha hanya dibagikan ke anggota peternak.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional yang terdapat pada proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

a. Teknologi

Menurut Roger [3]. Teknologi adalah suatu rancangan atau desain untuk alat bantu tindakan yang mengurangi ketidakpastian dalam hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan. Teknologi biasanya memiliki dua aspek, yaitu aspek *hardware* dan *software*

b. Sisa Hasil Usaha

Sisa Hasil Usaha koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan[4].

c. Aplikasi

Menurut Sri Widianti, Aplikasi adalah suatu perangkat lunak yang dibuat sebagai *front end* sebuah sistem yang dipakai untuk mengelola data sehingga menjadi suatu informasi yang bermanfaat bagi pengguna [5].

1.6 Metode Pengerjaan

Adapun beberapa metode pengerjaan yang digunakan oleh penulis dalam Proyek Akhir ini, sebagai berikut:

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Berikut adalah beberapa metode yang digunakan dalam pengerjaan untuk pengumpulan data:

a. Metode Wawancara

Metode Wawancara dilakukan secara langsung bersama Bapak Drajat selaku kepala bagian personalia pada tanggal 16 September 2021. Wawancara

dilakukan dengan memberikan pertanyaan kuisoner secara langsung untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penyusunan proyek akhir ini.

b. Metode Observasi

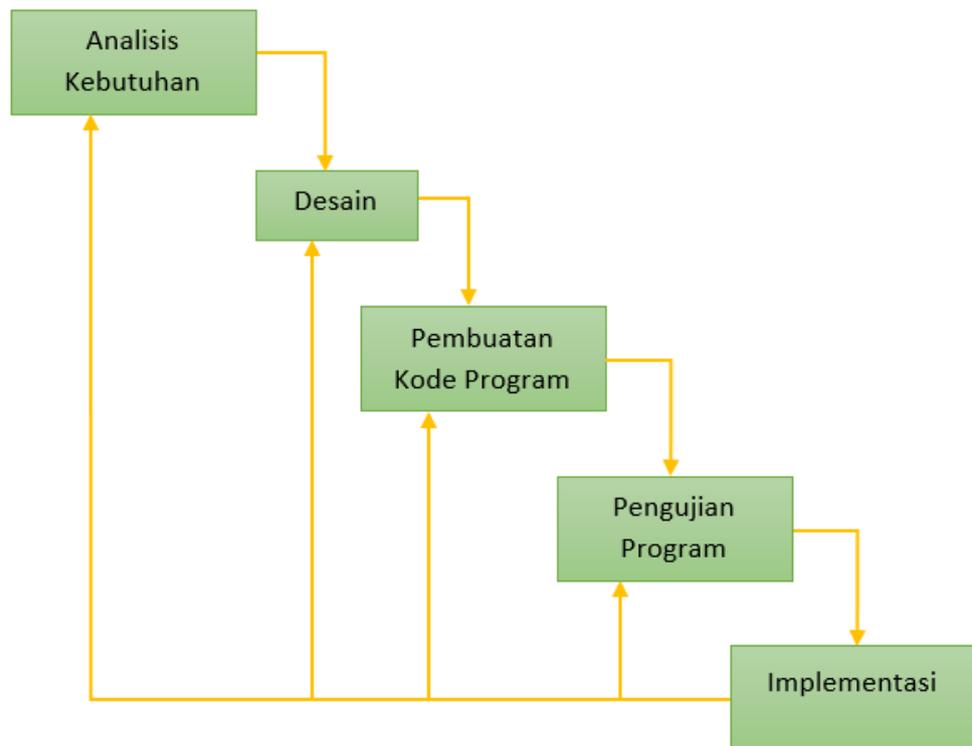
Metode Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mencari tahu dan mengkaji secara langsung mengenai pencatatan dan perhitungan yang ada di KPSBU.

c. Metode Studi Literatur

Metode Studi Literatur ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari referensi dari buku-buku pedoman yang berkaitan dengan objek penelitian.

1.6.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan pada Proyek Akhir ini adalah metode *Software Development Life Cycle (SDLC)* dengan menggunakan model waterfall. *SDLC* adalah tahapan-tahapan pekerjaan yang dilakukan oleh analisis sistem dan programmer dalam membangun sistem informasi[6]. Tahapan dari model pengembangan *SDLC* dapat dilihat pada gambar 1-1.



Gambar 1- 3 Metode Waterfall

Pada Gambar 1-1 diketahui bentuk langkah-langkah yang terdapat pada model waterfall yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, analisa dilakukan untuk kebutuhan sistem. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara seperti wawancara, observasi, dan studi literatur tujuannya untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya untuk kebutuhan sistem yang dibutuhkan oleh pengguna.

b. Desain

Pada tahap ini, dilakukan desain struktur aplikasi. Desain berupa alur kerja aplikasi, *database*, dan struktur data. Untuk pengembangan alur kerja aplikasi ini memakai BPMN (*Business Process Modeling Natation*) sebagai desain. Untuk database memakai ERD (*Entity Relationship Diagram*) dimana ERD

adalah pemodelan awal database yang sering digunakan. Sedangkan untuk struktur data memakai UML (*Unified Modelling Language*), UML digunakan untuk menentukan *requirement*, membuat analisis dan desain, dan arsitektur digambarkan dalam pemrograman yang mengarah ke berbagai objek seperti *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*, dan *Sequence Diagram*.

c. Pembuatan Kode Program

Pada tahap ini, dilakukan penggabungan tiap unit atau aplikasi program yang telah dibuat. Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk memeriksa apakah ada fungsi yang tidak tepat atau hilang, seperti kesalahan *interface*, dan apakah keluarannya akan sesuai dengan apa yang dimasukkan dan apakah terjadi *error* saat program dijalankan. Metode tersebut menggunakan metode *Black Box Testing*.

d. Implementasi

Pada tahap ini, merupakan tahapan terakhir dalam pemodelan waterfall, dilakukan dengan menjalankan sistem yang dibuat. Aplikasi yang dijalankan telah dipastikan sudah teruji dan siap diimplementasikan kepada pengguna.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Berikut ini adalah tabel jadwal pengerjaan proyek akhir:

Table 1- 1 Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	2021												2022																				
	Oktober			November			Desember			Januari			Februari			Maret			April			Mei			Juni								
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
Analisis Kebutuhan																																	
Desain																																	
Pembuatan Kode Program																																	
Pengujian Program																																	